

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini membahas mengenai strategi kepala sekolah dalam mengembangkan *brand image* sekolah di SMK Ma'arif 5 Gombang Kebumen dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang fokus penelitiannya pada aspek pemahaman secara mendalam mengenai suatu masalah yang menghasilkan data.²⁰ Kehadiran peneliti pada penelitian kualitatif sangat penting keberadaannya guna mendapatkan hasil maksimal. Yang mana peneliti harus datang langsung ke tempat penelitian dengan waktu yang cukup untuk menggali informasi agar mendapatkan data yang dibutuhkan.

Seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian hendaknya fokus dan cermat dalam menganalisis, mengamati, mendengarkan, menggali data dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan apa yang diteliti. Selain itu peneliti hendaknya bersifat terbuka dan jernih dalam menerima serta mengolah data ataupun informasi sehingga mendapatkan data yang valid.

Metode penelitian kualitatif strategi kepala sekolah dalam mengembangkan *brand image* sekolah di SMK Ma'arif 5 Gombang Kebumen dilakukan agar mendapatkan data, baik berupa foto atau lainnya dari awal penelitian hingga mendapat data yang dibutuhkan atau sampai akhir dilaksanakannya penelitian ini. Sehingga nantinya peneliti

²⁰⁾ Lexy J. Moleong, 2017. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 4

mendapatkan data yang dapat diolah untuk mendapatkan hasil akhir yang valid.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih adalah SMK Ma'arif 5 Gombang Kebumen yang beralamat di Jl. Lingkar. Selatan Gombang No. 32, Kemukus, Kecamatan Gombang, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah 54416. Peneliti memilih tempat tersebut dengan beberapa pertimbangan diantaranya: SMK Ma'arif 5 Gombang Kebumen merupakan Lembaga Pendidikan Islam swasta yang memadukan antara pembelajaran berbasis kejuruan dengan pembajaran keagamaan yang berbasis podok pesantren.

Dalam kurun waktu sejak berdiri di tahun 1999 mendapatkan kepercayaan yang bagus dari wali peserta didik, dimana peserta didik yang mendaftar berasal dari luar Gombang. Besarnya kepercayaan orang tua yang menyekolahkan anaknya di SMK Ma'arif 5 Gombang bukan dengan mudah diperoleh begitu saja, tentu melalui proses pembentukan *brand image* yang melekat pada pikiran masyarakat.

Penelitian ini akan dilaksanakan selama kurang lebih 6 bulan lamanya, sampai peneliti menemukan jawaban yang menjawab dari pertanyaan peneliti. Penelitian ini dilaksanakan pada pertengahan bulan Februari tahun 2024 terhitung sejak pengambilan data dimulai.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah bagian penting dimana dengan adanya subjek penelitian akan membuat penelitian dapat berjalan. Subjek penelitian merupakan narasumber yang diwawancara untuk memperoleh keterangan mengenai penelitian ini. Adapun penelitian yang akan peneliti lakukan mengenai strategi kepala sekolah dalam mengembangkan *brand image* sekolah di SMK Ma'arif 5 Gombang Kebumen dilakukan dengan mencari sumber informasi untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Berikut adalah subjek dari penelitian ini diantaranya:

1. Kepala SMK Ma'arif 5 Gombang Kebumen.
2. Waka Kesiswaan SMK Ma'arif 5 Gombang Kebumen.
3. Staf Tata Usaha SMK Ma'arif 5 Gombang Kebumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulana data merupakan serangkaian cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan sebuah data-data yang digunakan dalam penelitiannya. Pengumpulan data dilakukan agar memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Dengan pengumpulan data ini diharapkan dapat mempermudah peneliti dalam melanjutkan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Dengan menggunakan ketiga teknik tersebut diharapkan mampu mempermudah

peneliti dalam mengumpulkan data secara valid dan saling melengkapi antar satu data dengan data lainnya. Selanjutnya data disajikan dalam bahasa formal, mudah dimengerti atau menggunakan bahasa sehari-hari yang baku secara rinci tanpa ada penambahan atau pengurangan dari data yang didapatkan.

1. Wawancara

Dikutip dari Lexy Moleong wawancara merupakan percakapan yang dilakukan antara dua orang atau lebih, antara pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber sebagai sumber informasi yang menjawab.²¹ Jadi dapat diketahui wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data, informasi melalui tanya jawab secara langsung untuk mendapatkan data yang akurat. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara untuk mendapatkan data melalui wawancara dengan informan penelitian.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan untuk mencari data yang dipergunakan untuk memberikan kesimpulan.²² Observasi dilakukan peneliti untuk melihat, mendengar atau merasakan informasi yang ada di lapangan secara langsung. Kegiatan observasi dilakukan dengan melibatkan berbagai panc indra tubuh seperti pendengaran, penglihatan

²¹⁾ Lexy Moleong, 2017. *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 186

²²⁾ Uhar Suharsaputra, 2012. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan”*, Bandung: PT Refika Aditama, hal. 209

dan perasa. Adanya observasi tersebut sangat membantu dan memudahkan peneliti dalam mendapatkan data yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Selain mengumpulkan informasi dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan observasi peneliti juga menggunakan dokumen untuk menjawab pertanyaan terarah. Dokumentasi dilakukan sebagai bukti nyata data yang valid sehingga dapat memperlancar pelaksanaan penelitian.²³ Data yang dibutuhkan dapat berupa foto, catatan lapangan, informasi valid, atau video yang mendukung dalam pemenuhan data penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif yaitu kegiatan yang dilakukan secara berkelanjutan selama kegiatan penelitian sedang berlangsung yang dilakukan mulai dari kegiatan mengumpulkan data sampai pada tahap penulisan laporan. Ini dilaksanakan secara bersamaan selama peneliti masih melakukan penelitian. Peneliti menganalisis data dengan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan serta memberi tanda pada hasil penelitian dengan tujuan mempermudah peneliti dalam mencari data nantinya serta menghindari terjadinya kekeliruan data atau terdapat data yang tidak sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Menurut Miles dan

²³⁾ Emzir, 2016. "*Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*", Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hal. 61

Huberman dikutip oleh Sugiono tahapan yang dilakukan dalam analisis data diantaranya:²⁴

1. Pengumpulan Data

Salah satu kegiatan yang pasti dilakukan dalam sebuah penelitian adalah mengumpulkan data. Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan data sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh peneliti. Dengan begitu harapannya peneliti mendapatkan data yang banyak dan bervariasi.

2. Reduksi Data

Mereduksi artinya meringkas atau memilih hal pokok yang difokuskan pada hal penting saja serta memilah data yang tidak sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Reduksi data dilakukan guna untuk menyederhanakan data-data yang didapatkan saat penelitian dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

3. Penyajian Data

Agar peneliti dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari data yang sudah dikumpulkan pada saat penelitian dilapangan maka perlu adanya penyajian data. Dalam hal ini peneliti melakukan pengelompokan dan penyajian data sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Hal tersebut dilakukan untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja lanjutan sesuai dengan apa yang dipahami.

²⁴) Sugiyono, 2019. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", Bandung: IKAPI, hal. 322

4. Kesimpulan atau Verifikasi

Pada tahap ini peneliti memberikan kesimpulan dari data-data yang sudah dikumpulkan selama penelitian. Mungkin dapat menjawab dari rumusan masalah namun mungkin juga tidak, karena perlu diketahui rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan memungkinkan berkembang setelah melakukan penelitian lapangan.

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir digunakan sebagai gambaran alur pemikiran dalam penelitian yang dilakukan dan berguna untuk memecahkan masalah berdasarkan teori yang dikaji. Berikut adalah kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

